
Evaluasi Pemahaman Orang Tua Terhadap Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD TUNAS HARAPAN Kabupaten Seluma

M. Janharira^{1,a)}, R. P. Bendriyanti¹⁾, R.P.Sari¹⁾, M.Haryono¹⁾

Affiliation :

1. PAUD TUNAS HARAPAN
Kabupaten Seluma

Corresponding Author:
mipajanharira@gmail.com



Abstract

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan pemahaman orang tua terhadap hakikat pendidikan anak usia dini di PAUD TUNAS HARAPAN Kabupaten Seluma. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yang memiliki makna mendeskripsikan suatu penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek utama dalam penelitian ini adalah orang tua murid pada kelompok B di PAUD TUNAS HARAPAN Kabupaten Seluma berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan penekanannya pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal argumentatif. Simpulan penelitian bahwa pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di PAUD TUNAS HARAPAN Kabupaten Seluma cukup baik terlihat antusias orang tua menyekolahkan anak-anaknya.

Keyword: Pemahaman orang tua, Hakikat anak usia dini.

Pendahuluan

Masa usia dini adalah masa emas (*golden age*) dalam rentang perkembangan seorang individu. Pada masa ini, anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik-motorik, emosi, kognitif, maupun psikososial. Periode ini merupakan masa yang sangat fundamental bagi kehidupan, dimana pada masa ini proses perkembangan berjalan dengan pesat, terutama yang paling menonjol adalah perkembangan aspek fisik motoriknya. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan, anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.

Pendidikan adalah penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat dalam mencapai kemegahan dan kemajuan peradapan. Pendidikan yaitu salah satu faktor yang dapat menggapai suatu prestasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi merupakan salah satu bukti bahwa peranan pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia baik dibidang ekonomi, politik dan sosiak budaya. Namun kemajuan tersebut tidak selalu membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, khususnya dalam pendidikan keagamaan kearah yang lebih baik (Rajawali 2011).

Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini, adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan Anak Usia Dini memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk Usia Dini khususnya Taman Kanak-Kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.

Pengalaman belajar seperti apa yang memungkinkan anak berkembang seluruh aspek perkembangannya. Menurut Pestalozzi, Pendidikan anak hendaknya menyediakan pengalaman-pengalaman yang

menyenangkan, bermakna, dan hangat seperti yang diberikan oleh orang tua di lingkungan rumah. Dari uraian di atas anda tentunya akan dapat mencermati apa sesungguhnya hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. Agar memperoleh pemahaman yang mendalam cermati dengan teliti makna dari hakikat pendidikan Usia Dini sebagai berikut yang dikemukakan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (2002). Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Ia memiliki karakteristik yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya. Dalam hal ini anak merupakan seorang manusia atau individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu yang berbeda dengan orang dewasa. Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan. Meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama, tetapi ritme perkembangannya akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). analisa data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. *Prusedur penelitian* tahap Persiapan (Pra Lapangan), tahap Penelitian Lapangan, tahap Analisis Data. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, display data dan menyimpulkan. Subjek penelitian ini adalah orang tua peserta didik yang berjumlah 15 orang pada kelompok B di PAUD TUNAS HARAPAN Kabupaten Seluma.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian bahwa pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di PAUD TUNAS HARAPAN Kabupaten Seluma cukup baik terlihat antusias orang tua menyekolahkan anak-anaknya. Dalam kegiatan pembelajaran disekolah para orang tua saling bantu membantu dengan guru-guru disekolah terlihat dan ikut terlibat.

Pembahasan

Partisipasi orang tua merupakan hal penting yang dilakukan dan dibutuhkan dalam pendidikan anak. Dikarenakan proses pertama anak saat belajar yaitu dari lingkungan keluarga. Pendidikan anak yang dibutuhkan tentulah pendidikan yang baik. Orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya. Menjadi teladan berarti menjadi figur yang akan dicontoh oleh anak. Sehingga mewajibkan orang tua untuk selalu bertingkah laku benar karena hal ini akan dijadikan anak untuk tolak ukur perilaku anak di kemudian hari. Masa depan anak tergantung dari bagaimana orang tua mendidiknya. Oleh karena itu tumbuh kembang anak dengan terencana dan terprogram merupakan keharusan yang melibatkan orang tua.

Dari persepsi orang tua diatas, maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang usianya di bawah 6 tahun. Masa anak dimana waktunya dihabiskan untuk bermain. Serta masih membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Meskipun persepsi dari orang tua berbeda-beda akan tetapi mereka telah mampu memahami tentang pendidikan anak usia dini seperti yang dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional bahwa pendidikan anak usia dini adalah adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan menurut ahli pendidikan, anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Dimana mereka memiliki tumbuh kembang yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Sehingga untuk mencapai hal tersebut peran orang tua dalam mendampingi anak selama masa ini sangat dibutuhkan.

Pentingnya hakikat pendidikan untuk anak usia dini dapat disimpulkan bahwa beberapa memang orang tua tidak mengetahui secara pasti tentang pentingnya pendidikan untuk anak mereka, mereka pernah di beritahu dari orang-orang di sekitarnya hanya saja mereka masih belum Pahami dan mengerti akan pendidikan usia kanak-kanak ada juga beberapa orang tua yang paham tentang hakikat pendidikan anak usia dini tentang mengasa pertumbuhan anak.

Kesimpulan

Pemahaman orang tua di PAUD TUNAS HARAPAN berdasarkan proses keterlibatannya mempunyai tiga level, yaitu: *support* (keterlibatan orang tua pada saat kegiatan tertentu, seperti paguyuban, puncak tema dan perpindahan sekolah), *engagement* (keterlibatan orang tua saat pengambilan rapor anak), dan *decision making* (orang tua bertanggung jawab pada setiap aspek sekolah). Bentuk-bentuk pemahaman yang telah diterapkan oleh orang tua pada PAUD TUNAS HARAPAN ini adalah: pendidikan orang tua atau pola asuh, komunikasi, sukarelawan, dan bekerjasama dengan guru.

Daftar Pustaka

Arikunto, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.

Acep Yoni, 2020. *Menyusun penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Famolia Pustaka Keluarga.

Ahditiah Paryuki, 2021. *Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Ber cerita Gambar Seri Di Taman Kanak-Kanak Sari Utama Kota Jambi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Azizah, 2016. Efektivitas menggunakan permainan tradisional terhadap motivasi dan hasil belajar gaya di ksl IV Mingronggot Nganjuk. *Jurnal Dinamika Penelitian* 16, (2), hlm 279-208.

Beaty, 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Diana Meliantika, 2016. *Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Beregu Di Tk Islam Al-Kautsar Inderalaya*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Fitri, 2020. *Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak Dan Lagu Di Ra Muslimat Nu Palangka Raya*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Haris, 2016. *Kearifan lokal permainan tradisional cublak-cublak suweng sebagai media untuk mengembangkan kemampuan sosial AUD*. *Jurnal AUDI*, 1 (1) 15-20.

Hijriati, 2019. Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Sosial Emosional Anak Usia Dini. 5 (2).

Ngalm Purwanto, 2020. *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

-
- Nurjanah, 2017. *Penanaman Karakter Kerja Keras dan Menghargai Prestasi pada Siswa*. Skripsi. (<http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/54830/11/>, diakses pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2019 pukul 12.30 WIB).
- Mashar, 2015. *Emosi anak Usia Dini dan Strategi Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Ismindari, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rizki Ananda, 2018. *Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD*. Jurnal Basicedu. Vol 2, No 2, Hal 11-21.
- Kurniati, 2016. *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. 2014. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: IKAPI.
- Suharsimi Arikunto, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanto, 2011. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Susanto, 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sopiah, 2019. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Wardhani, 2013. *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press.
-